

Laporan Hasil Potential Aspect Assessment

Nama Peserta

RINTUS MARDIONO

Tes pada tanggal 10 May 2026

Psikolog

**Niah Maretno Sari, M.Psi.,
Psikolog.**

INFORMASI LAPORAN

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peserta. Pada setiap tes, terdapat angka-angka, grafik, dan interpretasi yang menggambarkan kemampuan peserta tes.

Informasi dalam laporan ini bersifat rahasia dan harus disimpan dengan aman. Informasi dalam laporan ini kemungkinan akan tetap valid hingga 24 bulan sejak tanggal pengambilan tes.

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

IST (Intelligence Struktur Test) merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur tingkat intelegensi individu, yang terdiri dari 9 subtes yang saling berhubungan secara struktur. IST dapat digunakan untuk mengukur pengembangan pribadi, perencanaan karir, serta kemampuan pengambilan keputusan.

PERSONALITY INVENTORY

Personality Inventory merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur kepribadian harian individu. Tes ini berisi berbagai pertanyaan yang bisa menggambarkan kinerja individu, termasuk juga bagaimana seorang individu mengelola stress, bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana pendekatan terhadap tugas, serta bagaimana dalam memecahkan masalah.

PAULI TEST

Tes Pauli merupakan sebuah alat diagnostik yang banyak digunakan dalam mengukur sikap kerja individu. Tes Pauli bertujuan untuk melihat hasil kerja yang dipengaruhi oleh: daya tahan, ketekunan, dan ketelitian.

DISCLAIMER

Laporan ini dihasilkan dari sistem online menggunakan computer atau smartphone. Jika proses pengerjaan tes tidak dilakukan dibawah supervisi, kami tidak dapat menjamin identitas dari responden yang mengisi.

Asanesia sebagai penyedia laporan ini tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari penggunaan laporan ini.



ASANESIA Consulting Service

Kav. GM, Jalan Galaxy Blok F3 No. 4

Cilegon - Banten

www.asanesia.com

info@asanesia.com

DATA PESERTA



Nama Peserta	: RINTUS MARDIONO
Tanggal Lahir	: 1994-08-06
Usia	: 31
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Sponsor	: PT Krakatau Nippon Steel Synergy
Tujuan Tes	: Recruitment

TEST LOG

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)	: 10 May 2026
PERSONALITY INVENTORY	: 09 May 2026
PAULI TEST	: 10 May 2026

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Skor IST	Kategori	Keterangan
98	Rata-Rata	Subjek memiliki kapasitas intelektual rata-rata dibandingkan dengan orang lain pada usia yang sama. Dengan tingkat kapasitas intelektual ini, mereka dapat menyesuaikan diri dengan situasi sehari-hari dengan mengidentifikasi masalah, membuat rencana, dan menganalisis situasi pada tingkat sedang.

Keterangan :

Intelligence Structure Test (IST) adalah alat ukur kecerdasan umum yang menghasilkan skor rata-rata dalam konteks inteligensi yang disebut dengan Intelligence Quotient (IQ). Kategori skor IST dapat dilihat pada tabel berikut:

Skor IST	Kategori
>140	Sangat Cerdas
120-139	Cerdas
110-119	Di Atas Rata-Rata
90-109	Rata-Rata
80-89	Di Bawah Rata-Rata
70-79	Borderline

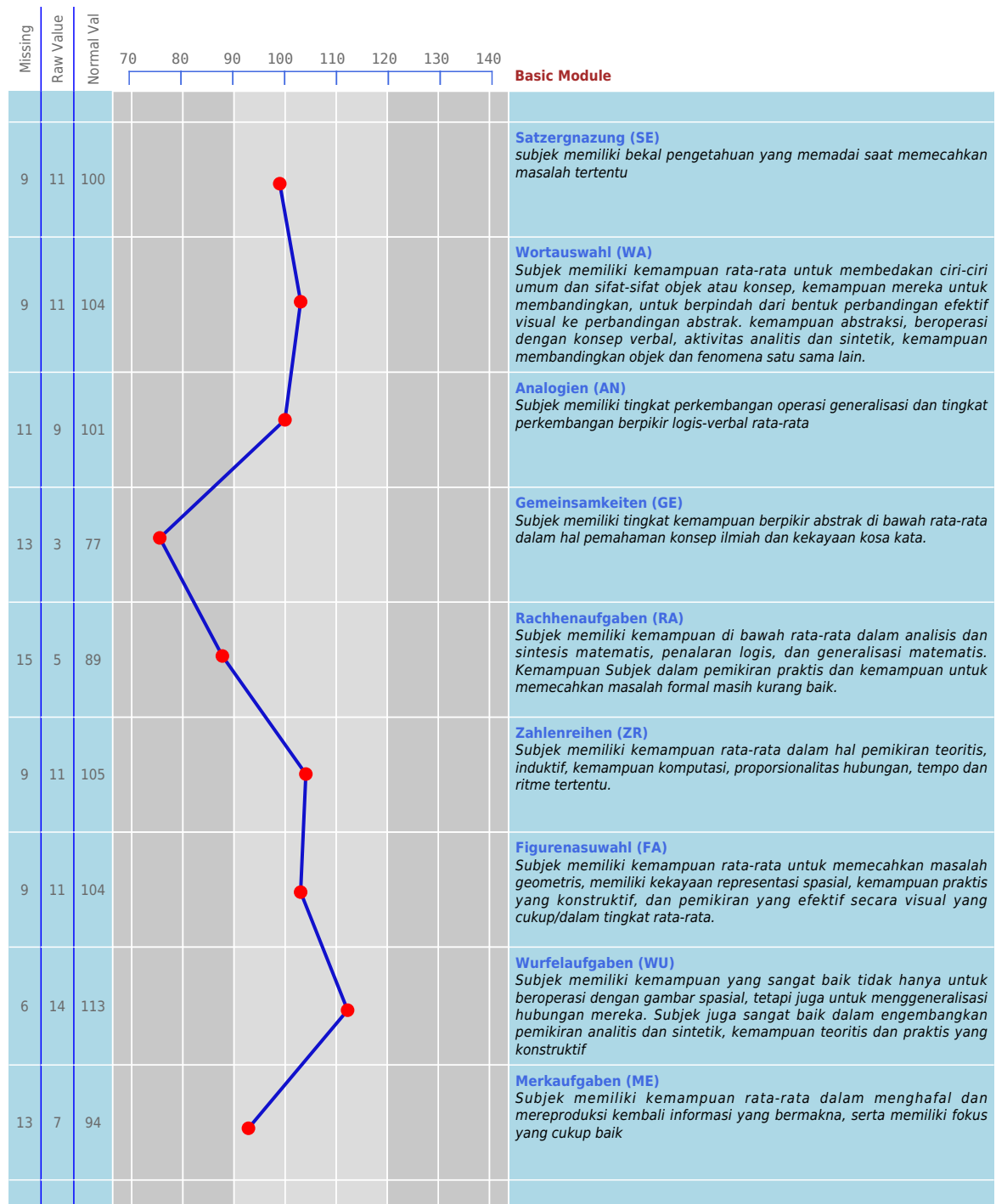
INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
RINTUS MARDIONO	31	Laki-laki	98	Rata-Rata

Skala	Makna	Raw Score	Weighted Score
Basic Module			
Satzergnazung (SE)	Pembentukan keputusan, common sense (memanfaatkan pengalaman masa lalu), penekanan pada praktis-konkrit, pemaknaan realitas, dan berpikir secara mandiri.	11	100
Wortauswahl (WA)	Kemampuan bahasa, perasaan empati, berpikir induktif menggunakan bahasa, dan memahami pengertian bahasa.	11	104
Analogien (AN)	Kemampuan fleksibilitas dalam berpikir, daya mengkombinasikan, mendeteksi dan memindahkan hubungan-hubungan, serta kejelasan dan konsekuensi dalam berpikir.	9	101
Gemeinsamkeiten (GE)	Kemampuan abstraksi verbal, kemampuan untuk menyatakan pengertian akan sesuatu dalam bentuk bahasa, membentuk suatu pengertian atau mencari inti persoalan, serta berpikir logis dalam bentuk bahasa.	3	77
Rachenaufgaben (RA)	Kemampuan berpikir praktis dalam berhitung, berpikir induktif, reasoning, dan kemampuan mengambil kesimpulan.	5	89
Zahlenreihen (ZR)	Cara berpikir teoritis dengan hitungan, berpikir induktif dengan angka-angka, serta kelincuhan dalam berpikir.	11	105
Figurenauwahl (FA)	Kemampuan dalam membayangkan, kemampuan mengkonstruksi (sintesa dan analisa), berpikir konkret menyeluruh, serta memasukkan bagian pada suatu keseluruhan.	11	104
Wurfelaufgaben (WU)	Daya bayang ruang, kemampuan tiga dimensi, analitis serta kemampuan konstruktif teknis.	14	113
Merkaufgaben (ME)	Daya ingat, konsentrasi yang menetap, dan daya tahan	7	94

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
RINTUS MARDIONO	31	Laki-laki	98	Rata-Rata



PERSONALITY INVENTORY

Personality Inventory adalah pengukuran kepribadian yang berisi tujuh skala utama untuk menggambarkan kinerja Peserta di tempat kerja, termasuk bagaimana ia mengelola stres, berinteraksi dengan orang lain, pendekatan pada tugas pekerjaan, dan memecahkan masalah. Laporan ini memaparkan kekuatan serta area untuk perbaikan dan memberikan poin diskusi untuk umpan balik pengembangan.

- Saat membaca skor skala, penting untuk diingat bahwa skor yang tinggi tidak selalu lebih baik, dan skor yang rendah tidak selalu buruk. Setiap skor skala mencerminkan kekuatan dan kelemahan yang berbeda.
- Skor harus diinterpretasi dalam konteks peran kerja seseorang untuk menentukan apakah karakteristik tersebut menjadi kekuatan atau area pengembangan yang potensial.

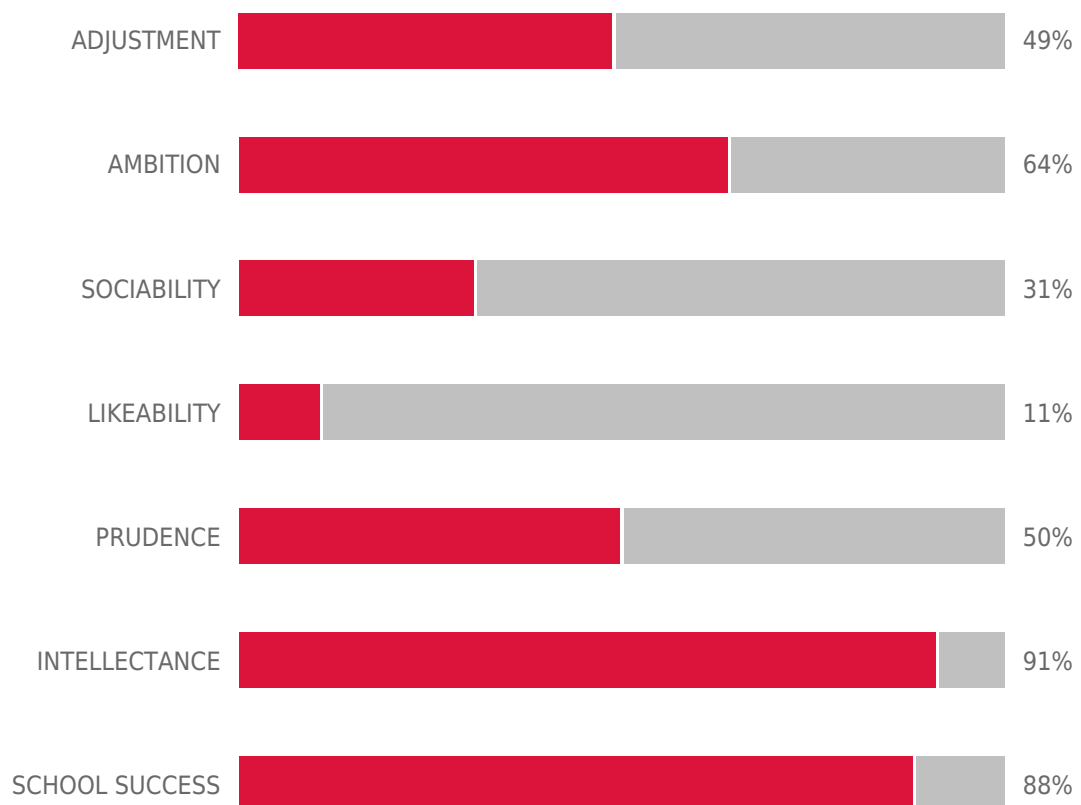
DEFINISI SKALA

Skala	Skor Rendah Cenderung Untuk	Skor Tinggi Cenderung Untuk
Adjustment	Terbuka terhadap umpan balik Jujur dan tulus Mood berubah-ubah dan mengkritisi diri sendiri	Tenang Stabil di bawah tekanan Menolak umpan balik
Ambition	Anggota tim yang baik Bersedia membiarkan orang lain memimpin Puas diri	Bersemangat Kompetitif Tidak tenang dan memaksa
Sociability	Bekerja sendiri dengan baik Pendiam Reaktif secara sosial	Supel Suka berbicara Mencari perhatian
Likeability	Terus terang dan langsung pada sasaran Bersedia menghadapi orang lain Dingin dan apatis	Ramah Hangat Menghindari konflik
Prudence	Fleksibel Berpikiran terbuka Impulsif	Terorganisasi Dapat diandalkan Tidak fleksibel
Intellectance	Praktis Tidak mudah bosan Tidak membuat hal baru	Imajinatif Cerdas Pelaksana yang buruk
School Success	Belajar dengan metode praktik langsung Fokus dengan minatnya Menghindari teknologi	Tertarik untuk belajar Berwawasan Tidak toleran terhadap yang kurang tahu

PERSONALITY INVENTORY**SKOR PERSENTIL**

Skor persentil menunjukkan proporsi populasi yang memiliki skor sama atau di bawah Peserta. Sebagai contoh, skor 75 pada skala menunjukkan bahwa skor Peserta lebih tinggi dari sekitar 75% populasi.

- Skor 0 sampai 25 dianggap rendah
- Skor 26 sampai 50 dianggap di bawah rata-rata
- Skor 51 sampai 75 dianggap di atas rata-rata
- Skor sama dengan atau di atas 76 dianggap tinggi



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: **ADJUSTMENT** - average

ADJUSTMENT



49%

Deskripsi

Skala Adjustment memprediksi kemampuan untuk menangani stres, mengelola emosi, dan mendengarkan umpan balik.

Interpretasi Skor

- Positif : Individu dengan skor rata-rata dipandang seimbang, stabil, dan tetap tenang di bawah stres dan tekanan. Mereka juga akan mendengarkan saran orang lain dan menerapkan umpan balik dari orang lain.
- Negatif : Individu dengan skor rata-rata mungkin cenderung tampak acuh tak acuh dalam pendekatan mereka terhadap tugas kerja dan tugas prioritas. Orang lain mungkin menganggap mereka tidak benar-benar peduli terhadap lingkungan mereka.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

KETENANGAN



KELEKATAN HUBUNGAN



TIDAK MUDAH MARAH



RASA PERCAYA



TIDAK ADA KELUHAN SOMATIK



TIDAK CEMAS



EMPATI



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: **AMBITION** - average



Deskripsi

Skala Ambition memprediksi kepemimpinan, dorongan, daya saing, dan inisiatif.

Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rata-rata dipandang sebagai orang yang relatif ambisius, pekerja keras, dan pemain tim yang baik. Meskipun mereka tidak didorong oleh masalah status, mereka biasanya tidak keberatan pindah ke posisi otoritas, dan mereka mendukung upaya tim untuk menyelesaikan proyek.
- Negatif** : Individu dengan skor rata-rata mungkin terlihat acuh tak acuh dan tidak terlalu strategis dalam pengambilan keputusan mereka; akibatnya, orang lain mungkin mengalami kesulitan mempertahankan kepercayaan pada potensi kepemimpinan individu ini. Karena kecenderungan mereka untuk tidak mencari tantangan, mereka mungkin terlihat kurang memiliki keterampilan maupun keinginan untuk mencapai hasil yang berdampak tinggi.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

KOMPETITIF



KEPEMIMPINAN



TIDAK ADA DEPRESI



IDENTITAS



TIDAK ADA KECEMASAN SOSIAL



PERCAYA DIRI



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: **SOCIABILITY - low**

SOCIABILITY



31%

Deskripsi

Skala Sociability memprediksi minat seseorang dalam interaksi sosial.

Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rendah cenderung tidak terlibat dalam obrolan ringan, dan akibatnya akan lebih fokus pada bisnis dan berorientasi pada tugas. Mereka akan menikmati dan unggul dalam tugas-tugas sendiri, akan menjadi pendengar yang baik, dan tidak akan membutuhkan interaksi sosial yang berkelanjutan untuk membuat mereka tetap tertarik dan puas dengan pekerjaan mereka.
- Negatif** : Individu dengan skor rendah cenderung digambarkan sebagai tertutup, pendiam, dan agak pemalu. Mereka juga dapat digambarkan sebagai orang yang dingin dan menyendiri, dan mungkin menggunakan rasa malu mereka sebagai teknik manipulasi. Sebagai manajer, mereka mungkin menahan diri selama diskusi, tidak memberikan umpan balik yang cukup kepada staf mereka, dan tampak tidak dapat didekati.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MENGHIBUR



SUKA PESTA



MENCARI PENGALAMAN



MENYUKAI KERAMAIAN



MENONJOLKAN DIRI



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: **LIKEABILITY** - low

LIKEABILITY



11%

Deskripsi

Skala Likeability memprediksi pesona, kehangatan, kebijaksanaan, dan keterampilan sosial.

Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rendah akan segera menghadapi masalah nonkinerja, menggunakan cara yang jujur dan langsung. Mereka tidak akan mudah terombang-ambing oleh emosi atau masalah pribadi orang lain, dan akan nyaman menerapkan aturan dan prosedur yang ketat.
- Negatif** : Individu dengan skor rendah akan terlihat langsung, blak-blakan, tangguh, dan mungkin tidak sensitif. Mereka mungkin keras, tidak peduli dengan moral staf, dan acuh tak acuh terhadap perasaan orang lain; akibatnya, orang lain tidak akan berpaling kepada mereka pada saat dibutuhkan. Orang-orang ini cenderung tidak peka secara sosial dan mengatakan sesuatu tanpa menyadari konsekuensi dari kata-kata dan tindakan mereka (misalnya, mereka mungkin memberi perintah daripada memberi saran). Mereka juga dapat dilihat sebagai mudah tidak sabar dengan kekurangan orang lain.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MENYUKAI ORANG



PEDULI



MUDAH UNTUK HIDUP BERSAMA



TIDAK ADA PERMUSUHAN



SENSITIF



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: **PRUDENCE** - average

PRUDENCE



50%

Deskripsi

Skala Prudence memprediksi pengendalian diri, ketelitian, dan etos kerja.

Interpretasi Skor

- Positif : Individu dengan skor rata-rata akan dilihat sebagai karyawan yang bertanggung jawab dan penuh rencana, memperhatikan detail, dan mampu mentolerir pengawasan yang ketat. Mereka terbuka untuk pengalaman, ide, dan inisiatif baru, dan akan melihat melampaui prosedur standar untuk memecahkan masalah.
- Negatif : Individu dengan skor rata-rata mungkin mengalami kesulitan dalam memprioritaskan pekerjaan, fleksibel dalam situasi yang tidak pasti, dan mengetahui kapan mereka memiliki informasi yang cukup untuk membuat keputusan.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

BERBUDI LUHUR



MORALITAS



KONTROL IMPULS



MENGHINDARI MASALAH



PENGUASAAN



TIDAK SPONTAN



TIDAK OTONOM



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: INTELECTANCE - high

INTELECTANCE



91%

Deskripsi

Skala Intellectance memprediksi rasa ingin tahu, kreativitas, dan keterbukaan terhadap pengalaman dan ide-ide.

Interpretasi Skor

- Positif :** Individu dengan skor tinggi cenderung imajinatif, memiliki banyak ide, dan pemecah masalah yang banyak akal. Mereka sering kreatif (periksa kehati-hatian rendah), suka berpetualang, ingin tahu, berpikiran terbuka, dan fokus pada gambaran yang lebih besar. Orang-orang ini biasanya adalah pemikir strategis di luar kotak yang dapat membawa berbagai ide dan solusi pada pekerjaan.
- Negatif :** Individu dengan skor tinggi dapat menjadi mudah bosan tanpa aktivitas baru dan merangsang. Mereka mungkin mengalami kesulitan mendiagnosis kepraktisan ide dan konsep, mengecilkan masalah operasional atau proses, dan lebih suka membuat konsep daripada implementasi. Individu dengan skor yang sangat tinggi (di atas 90%) sering dianggap mudah mengalihkan perhatian (terutama saat melakukan tugas yang membosankan), tidak dapat diprediksi, dan terlalu bersemangat tentang topik yang menjadi minat pribadi.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

SAINS



BUDAYA



MENGHASILKAN IDE



PERMAINAN INTELEKTUAL



MENCARI SENSASI



RASA INGIN TAHU



PERSONALITY INVENTORY

SKALA: SCHOOL SUCCESS - high

SCHOOL SUCCESS



88%

Deskripsi

Skala School Success memprediksi gaya belajar seseorang dan / atau metode yang disukai untuk memperoleh pengetahuan baru.

Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor tinggi menghargai pendidikan dan memandang pembelajaran sebagai tujuan itu sendiri. Mereka cenderung up-to-date dengan tren terkini dalam profesi mereka, dan akan mendorong kesempatan belajar dan pelatihan untuk diri mereka sendiri dan staf mereka. Individu-individu ini berorientasi pada pencapaian, fokus pada tujuan, senang menerapkan pengetahuan mereka pada situasi saat ini, dan akan bekerja untuk meningkatkan keterampilan mereka.
- Negatif** : Individu dengan skor tinggi mungkin cenderung lebih fokus pada pembelajaran daripada melakukan tugas-tugas yang ?tidak menarik?, namun diperlukan. Mereka mungkin cenderung menggunakan teknologi terbaru tanpa memverifikasi kegunaannya dan mungkin membanjiri orang lain dengan semangat mereka untuk mendapatkan kesempatan pelatihan. Orang-orang ini mungkin dianggap dogmatis tentang nilai pengetahuan; akibatnya, mereka dapat dilihat sebagai tahu segalanya oleh orang lain, menyebabkan mereka kehilangan kredibilitas dari waktu ke waktu.

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MEMBACA



PENDIDIKAN



INGATAN YANG BAGUS

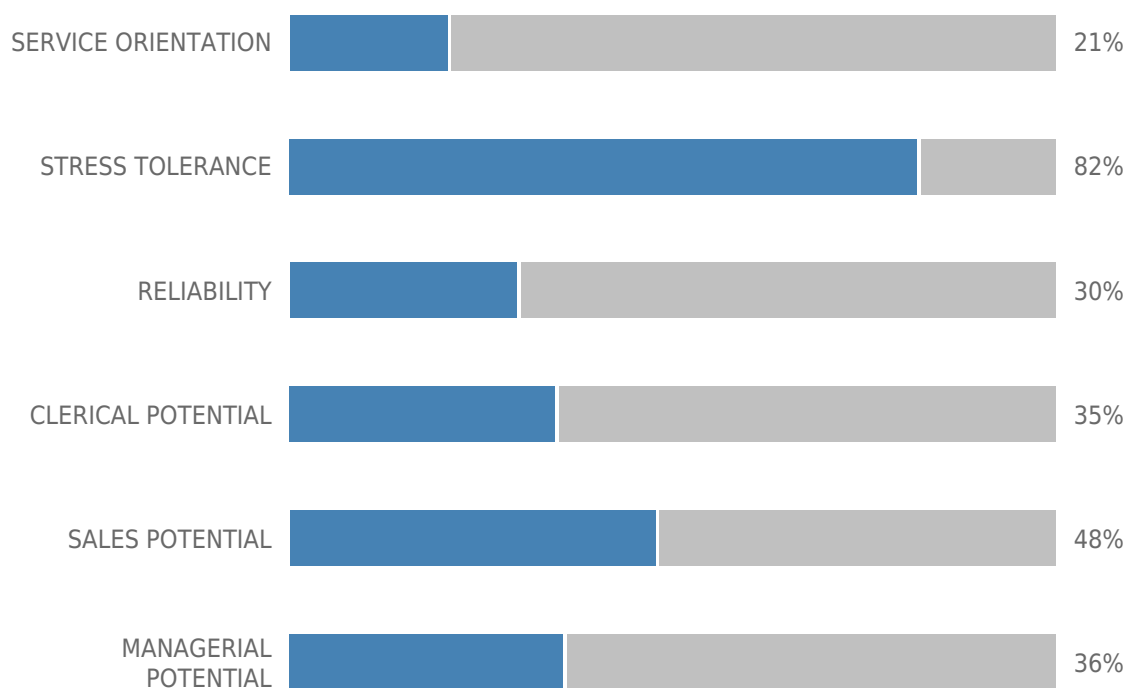


KEMAMPUAN MATEMATIKA



PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)

Skala Occupational menggambarkan kepribadian subjek yang terkait dengan kemampuannya dalam pekerjaan. Beberapa skala secara konsisten terkait dengan persyaratan kinerja yang umum untuk banyak pekerjaan. Tiga dari enam skala pekerjaan menilai dimensi luas efektivitas organisasi—Orientasi Layanan, Keandalan, dan Toleransi Stres. Tiga skala yang tersisa memprediksi potensi keberhasilan dalam pekerjaan administrasi, penjualan, dan manajemen. Keenam skala ini dikembangkan dan divalidasi untuk digunakan dalam pemilihan personel.

SKOR SKALA OCCUPATIONAL

PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)**SKALA: SERVICE ORIENTATION****Deskripsi**

Skala Service Orientation mengidentifikasi orang-orang yang menyenangkan, sopan, kooperatif, dan membantu dalam berurusan dengan pelanggan, klien, dan rekan kerja.

SERVICE ORIENTATION  21%

SKALA: STRESS TOLERANCE**Deskripsi**

Skala Stress Tolerance mengidentifikasi orang-orang yang menangani tekanan dengan baik dan tidak tegang atau cemas.

STRESS TOLERANCE  82%

SKALA: RELIABILITY**Deskripsi**

Skala Reliability mengidentifikasi orang-orang yang jujur, dapat diandalkan, dan responsif terhadap pengawasan.

RELIABILITY  30%

PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)**SKALA: CLERICAL POTENTIAL****Deskripsi**

Skala Clerical Potential mengidentifikasi orang-orang yang memperhatikan detail, teratur, dan tekun.

CLERICAL POTENTIAL  35%

SKALA: SALES POTENTIAL**Deskripsi**

Skala Sales Potential mengidentifikasi orang-orang yang terampil secara sosial, percaya diri, tegas, dan dapat menciptakan minat pada produk dan layanan.

SALES POTENTIAL  48%

SKALA: MANAGERIAL POTENTIAL**Deskripsi**

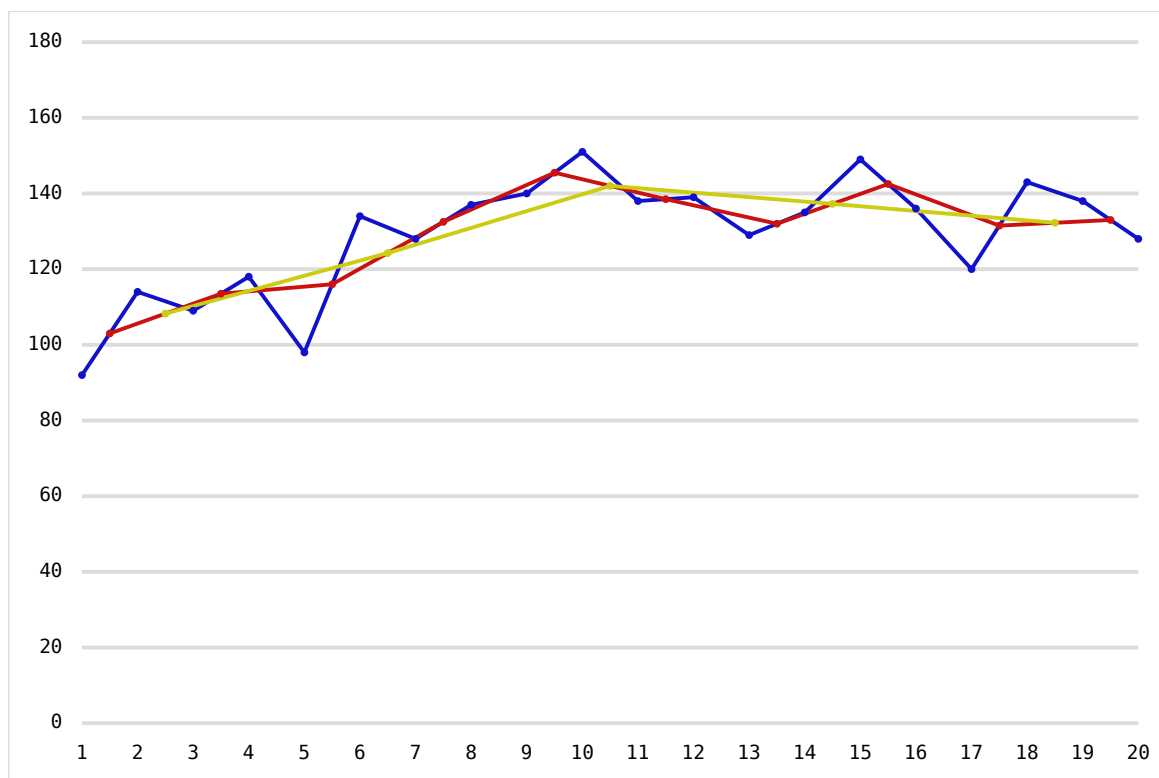
Skala Managerial Potential mengidentifikasi orang-orang yang dapat mengawasi orang lain dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

MANAGERIAL
POTENTIAL  36%

PAULI TEST

Jumlah	Kategori Jumlah	Salah	Persen Salah	Kategori Salah	Simpangan	Kategori Simpangan	Pembetulan
2576	SEDANG	40	1.55 %	SEDANG	6.19 %	SEDANG	72

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
92	114	109	118	98	134	128	137	140	151
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
138	139	129	135	149	136	120	143	138	128



PAULI TEST

No	Aspek	Hasil	Interpretasi
1	Kesiapsiagaan	KW 1 = 108.25 Rata-Rata Total = 128.8 KW 1 < rata-rata	Pada kuadran pertama (3 menit pertama sampai dengan 3 menit keempat), subjek mengerjakan di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki impuls awal dan kesiapsiagaan yang rendah dalam melaksanakan pekerjaannya.
2	Stabilitas Emosi	Kategori Simpangan = SEDANG	Dengan tingkat simpangan yang sedang menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pekerjaannya, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan.
3	Daya Tahan dan Kemauan	Kategori Jumlah = SEDANG	Dengan capaian jumlah yang sedang hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki daya tahan yang sedang sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi cukup memadai memadai.
4	Kualitas dan Ketelitian Kerja	Kategori Salah = SEDANG Kategori Pembetulan = TINGGI	Dengan tingkat kesalahan yang rendah dan tingkat pembetulan yang tinggi, menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi rendah, namun memiliki kepekaan untuk dapat memperbaiki kualitas dan akurasi pekerjaannya.
5	Pengeralahan Energy	Titik Tertinggi - Titik Terendah = 59(TINGGI)	Selisih antara titik tertinggi dan titik terendah yang tinggi menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat kontrol terhadap pengeralahan energi yang kurang baik. Subjek mengerahkan tingkat energi yang berbeda pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas pekerjaan Subjek yang tidak stabil.
6	Taraf Sikap Kerja	KW1 < KW2 < KW3 > KW4 > KW5	Pada Awal pekerjaan, Subjek menunjukkan peningkatan kinerja, namun mengalami penurunan dan titik jenuh di tengah pekerjaan pekerjaan.

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

Inteligensi

Pada aspek intelegensi, Subjek memiliki kapasitas intelektual rata-rata dibandingkan dengan orang lain pada usia yang sama. Dengan tingkat kapasitas intelektual ini, mereka dapat menyesuaikan diri dengan situasi sehari-hari dengan mengidentifikasi masalah, membuat rencana, dan menganalisis situasi pada tingkat sedang.

Kepribadian

Dalam hal kepribadian, Subjek menunjukkan skor tinggi untuk aspek kepribadian *intelligence*, dan *school success*, skor rata-rata untuk aspek kepribadian *adjustment*, *ambition*, dan *prudence*, serta skor rendah untuk aspek kepribadian *sociability*, dan *likeability*. Level skor yang ditunjukkan oleh Subjek tidak menggambarkan level kepribadian, melainkan setiap level atau kategori (tinggi, rata-rata, rendah) pada setiap aspek kepribadian memiliki implikasi positif dan negatif masing-masing. Subjek juga menunjukkan potensi kinerja yang baik pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan *intelligence*, dan *school success*.

Sikap Kerja

Dalam hal sikap kerja, Subjek memiliki impuls awal dan kesiapsiagaan yang rendah dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada aspek lain, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. Subjek juga memiliki daya tahan yang sedang sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi cukup memadai. Pada aspek kualitas dan ketelitian kerja, Subjek terlihat memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi rendah, namun memiliki kepekaan untuk dapat memperbaiki kualitas dan akurasi pekerjaannya. Pada aspek pengendalian energi, Subjek terlihat memiliki tingkat kontrol terhadap pengendalian energi yang kurang baik. Subjek mengarahkan tingkat energi yang berbeda pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas pekerjaan Subjek yang tidak stabil.



www.asanesia.com

info@asanesia.com